

# HUBUNGAN PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARMANGU 1 BANJARNEGARA

## *RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH BEHAVIOR WITH MALARIA INCIDENCE IN AREA OF BANJARMANGU 1 PRIMARY HEALTH CENTER BANJARNEGARA DISTRICT*

David Akbar M<sup>1</sup>, Siti Thomas Zulaikhah<sup>2</sup>, Menik Sahariyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

<sup>3</sup> Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**Corresponding Authors:** David Akbar M, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe KM 4 Semarang 50012 ph. (024) 6583584 fax. (024) 6594366. [dimatamari6@gmail.com](mailto:dimatamari6@gmail.com)

### ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit infeksi disebabkan oleh parasit sporozoa yaitu *Plasmodium* yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina infektif. Perilaku masyarakat dapat terkait dengan populasi nyamuk *Anopheles* ini sehingga berkontribusi pada tingginya kejadian malaria. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku kesehatan masyarakat dengan kejadian malaria.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan case control yang dilakukan pada 68 masyarakat yang tinggal di wilayah Puskesmas Banjarmangu 1, Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari 34 orang kelompok kasus dan 34 orang kelompok kontrol. Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan perilaku kesehatan dengan kejadian malaria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kasus masyarakat yang berperilaku kesehatan buruk 61,8%, sedangkan pada kelompok kontrol 35,3%. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,029$  ( $p < 0,05$ ), dengan nilai OR sebesar 2,962 (IK95%: 1,104-7,942).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan perilaku kesehatan masyarakat dengan kejadian malaria, masyarakat berperilaku kesehatan buruk mempunyai kemungkinan 3,0 kali menderita malaria dibandingkan dengan masyarakat berperilaku kesehatan baik.

**Kata kunci:** Kejadian Malaria, Perilaku Kesehatan, Anopheles

## **ABSTRACT**

**Background :** Malaria is an infectious disease caused by the sporozoa parasite Plasmodium that transmitted to humans through the bites of infected female Anopheles mosquitoes. Community behavior can be related to the Anopheles mosquito population, thus contributing to the high malaria incidence. This study was to determine the relationship between health behavior related with malaria prevention.

**Methods :** This was an observational analytical study with case control design conducted on 68 subject in area of Banjarmangu 1 Primary Health Center BanjarNEGARA district consisting of 34 malaria patients and 34 health volunteer with suitable characteristics to the malaria patients. Chi square test used to test the relationship between health behavior with malaria incidence.

**Results :** The subjects with a poor behaviour related with malaria prevention in case and control group were 61,8% and 35,3% respectively. There was a significant relationship between the two variables. Chi square test resulted in p value = 0.029 ( $p<0.05$ ), with OR value 2.962 (CI95%: 1.104-7.942).

**Conclusion :** there is a relationship between health behavior related with malaria prevention, people with poor health behaviors had 3.0 times higher risk to get malaria infection.

**Keywords:** Malaria Incidence, Health Behavior, Anopheles